

ABSTRAK

Nama : Nur Indah Akhir Haana
NIM : 105261143420
Judul : Hukum Pemberian Nafkah Kepada Mantan Isteri Dalam Perspektif Hukum Islam dan KHI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hukum pemberian nafkah kepada mantan isteri dalam perspektif hukum Islam dan kompilasi hukum slam. Penelitian ini mengkaji dua hal pokok, yaitu: 1) Bentuk-bentuk pemberian nafkah suami terhadap isteri, 2) Pandangan hukum Islam terhadap pemberian nafkah kepada mantan isteri.

Penelitian ini menggunakan metodologi kajian pustaka (*library research*), yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu al-Qur'an, Hadis, dan Kompilasi Hukum Islam, serta sumber data sekunder yang diperoleh dari jurnal, modul, perpustakaan, internet atau sumber lain yang mendukung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) dalam suatu pernikahan suami wajib memberikan nafkah. Bentuk nafkah ini meliputi nafkah lahir yang mencakup kebutuhan fisik seperti makanan, minuman, tempat tinggal dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Kemudian nafkah batin mencakup pemenuhan kebutuhan emosional dan psikologis, seperti cinta perhatian dan kasih sayang. 2) dalam hukum Islam, setelah terjadinya perceraian suami masih memiliki kewajiban untuk memberikan nafkah kepada isteri yang diceraikannya selama masa *iddah*. Selain nafkah *iddah* suami juga dibebankan untuk memberikan nafkah *mut'ah* ataupun nafkah lampau.

Kata Kunci: Nafkah, Talak, *Iddah*, Mantan Isteri.

ABSTRACT

Name : Nur Indah Akhir Haana

NIM : 105261143420

Title : Law on Privinging Support to Ex-Wives in Perspective Islamic Law and KHI

The purpose of this research is to find out the law on providing maintenance to ex-wives in the perspective of Islamic law and the compilation of Islamic law. This study examines two main things, namely: 1) Forms of providing for husbands to wives, 2) Islamic legal views on providing for ex-wives.

This research uses library research methodology, which is carried out by reading books and literature related to the problem to be discussed. The type of approach taken in this research is a qualitative approach. The data sources used are primary data sources, namely the Qur'an, Hadith, and Islamic Law Compilation, as well as secondary data sources obtained from journals, modules, libraries, the internet or other supporting sources.

The results of this study show that: 1) in a marriage the husband is obliged to provide a living. This form of income includes birth income which includes physical needs such as food, drink, shelter and other daily needs. Then inner sustenance includes the fulfillment of emotional and psychological needs, such as love, attention and compassion. 2) In Islamic law, after divorce the husband still has the obligation to provide for his divorced wife during the period of iddah. In addition to iddah bread, the husband is also charged to provide mut'ah or past bread.

Keywords: Bread, Talaq, *Iddah*, Ex-Wife.